

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK**

**Iga Sri Moerni<sup>1</sup>, Arief Darmawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[igadepag@gmail.com](mailto:igadepag@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifdarmawan002@gmail.com](mailto:arifdarmawan002@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

The event that many BOS funds (School Operational Assistance) were hampered as well as mass and systematic corruption in administering BOS funds due to delays in the distribution and poor supervision of the system prompted the authors to research analysis of how to effective BOS fund management is. **Research object:** Ibtidaiyah Madrasah Institute in Manyar District - Gresik Regency. **Problem formulation:** What is the effectiveness of managing BOS funds and what factors influence it. **Research Objectives:** To analyze the effectiveness of BOS fund management and analyze the factors that influence it. Research methods: This study uses a descriptive qualitative approach, with informants from school principals, school principals, and school treasurers in 31 MIs. Data collection using questionnaires, interviews, observations, and documentation. Data analysis using descriptive qualitative. **Research findings:** (1) Management of BOS funds in MI has been carried out effectively, (2) 4 factors influence the effectiveness of management of BOS funds, namely planning, allocation, distribution, and reporting-responsibility, (3) Distribution factors have a dominant influence on management effectiveness BOS funds. **Suggestion:** Further socialization is needed for all committees, teachers, administrative staff, and parents so that BOS funds can be channeled better.

**Keywords:** *Management Effectiveness, BOS Funds, Madrasah Ibtidaiyah, Gresik Regency*

**PENDAHULUAN**

Adanya kebutuhan dalam kemajuan suatu bangsa adalah peran pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan untuk dapat menjadikan manusia sebagai kebutuhan sumber daya manusia yang baik dalam pembangunan bangsa, maka dari itu sekolah menjadi lembaga yang sangat diharapkan untuk dapat menanggapi permasalahan sosial serta tuntutan-tuntutan yang terjadi dan diharapkan membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas sesuai dengan tujuan bangsa yang tertera dalam Pembukaan Undang Undang Dasar RI 1945.

Perkembangan bidang pendidikan harus mengikuti tren terbaru dan harus sesuai dengan adanya UUD 1945, negara harus memprioritaskan anggaran untuk pendidikan. Dengan adanya tujuan negara yang disebutkan, generasi penerus bangsa wajib mendapatkan prioritas pendidikan yang berkualitas selama 9 tahun sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membuat Bantuan

Operasional Sekolah yang diberikan untuk masyarakat yang kurang dapat menjangkau pendidikan dasar.

Efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di MI kecamatan manyar kabupaten gresik dapat mewujudkan peningkatan status efektifitas dan kesejahteraan pengelolaan dari dana tersebut untuk lembaga penerima dana bantuan tingkat madrasah ibtidaiyah.

Dari temuan penelitian Afrilliana Fitri (2014) mengatakan bahwa penggunaan dari dana Bantuan Operasional Sekolah di tingkat pendidikan dasar masih kurang sesuai dengan peraturan juknis yang berlaku di tahun itu. Maka dari perlu adanya penelitian lanjutan tentang analisis efektivitas pengelolaan dari dana BOS tersebut sehingga peran pemerintah dalam menyalurkan dana tersebut harus ada persiapan dalam peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan dana BOS yang sesuai juknis terbaru.

Perencanaan, Pengalokasian, Penyaluran, serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban dari penggunaan dana BOS harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 dan JUKNIS dana BOS No. 511 Tahun 2019 disebutkan bahwa pendanaan dari pendidikan adalah penyedia sumber daya untuk penyelenggara dan pengelolaan pendidikan dan ditentukan dari prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan serta peran pemerintah pusat dan daerah harus bertanggungjawab dalam pelaksanaan yang berkualitas. Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai derajat dari pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien untuk membuat unggulan dari akademik dan non akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif dimana bertujuan untuk menggambarkan sesuatu fenomena atau keadaan yang terjadi pada tempat tertentu. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan mengambil data pada 31 lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian difokuskan pada pengukuran tingkat efektifitas, masalah dan upaya mengatasi masalah dana Bantuan Operasional Sekolah pada tahun 2019. Informan penelitian ini adalah 93 informan yang merupakan 3 perwakilan dari 31 lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI). dimana 3 perwakilan ini terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Bendahara Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Adapun variabel penelitian meliputi : (a) Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), (b) Pengalokasian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), (c) Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (d) Pelaporan dan Pertanggung Jawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dalam pengelolaan dana BOS selama tahun 2019. Instrumen wawancara meliputi 10 item yakni: Tanggal Wawancara, Nama Pewawancara, Tempat Wawancara, Identitas Informan, Identitas Sekolah, Penerimaan, Penggunaan, Pembukuan, Bukti Pengeluaran Dana, dan Pelaporan Dana BOS.

Kuesioner bertujuan untuk memperoleh data berupa nilai, sikap dan persepsi dari Madrasah Ibtidaiyah mengenai efektivitas dana BOS. Instrumen kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan yang terbagi kedalam 4 kategori sesuai variabel

penelitian. Selanjutnya hasil nilai dari informan diolah dan disesuaikan dengan range penilaian hasil kuisisioner berikut ini.

**Tabel 1.**  
Range Penilaian Hasil Kuisisioner

Range	Keterangan
1 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,6	Tidak Setuju
2,61 – 3,4	Cukup Setuju
3,4 - 4,2	Setuju
4,21 – 5	Sangat Setuju

Observasi yakni tahapan melakukan identifikasi masalah dengan cara terjun langsung ke 31 lembaga objek penelitian, agar dapat melihat kondisi lapangan secara riil. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melihat catatan dari Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Data berupa jumlah sekolah dan jumlah dana BOS yang di terima di masing masing Madrasah Ibtidaiyah. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi wawancara dan hasil jawaban dari kuesioner dari pihak MI. Sedangkan data sekunder meliputi jumlah MI dan jumlah dana BOS pada masing-masing MI yang dapat berupa catatan arsip di setiap MI.

Langkah selanjutnya yakni analisis data. Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu analisis sebelum terjun ke lapangan, analisis selama terjun di lapangan; dan analisis data yang diperoleh dari objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika dilihat secara rinci, penggunaan dana BOS yang mempunyai kategori baik yaitu membebaskan uang sekolah siswa yang ada. Artinya, ada beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, sanggup memanfaatkan dana BOS secara optimal perihal pembebasan biaya uang sekolah untuk murid – muridnya.

Jika dilihat pada kategori cukup adalah membebaskan iuran-iuran bagi siswa, biaya terkait peningkatan mutu sekolah, pembelian dan pengadaan buku pelajaran, pembelian ATK kantor, biaya kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, biaya ulangan umum/ujian sekolah, perawatan gedung dan taman sekitar, dan pembayaran honorarium bulanan tenaga honorer. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan dana BOS sudah dimanfaatkan dengan cukup baik.

Selanjutnya, jika dilihat kategori terendahnya yaitu pada item biaya ekstrakurikuler, ulangan umum, sarana dan prasarana, melakukan kegiatan diluar sekolah, belajar perpustakaan dan pratikum dan pemberian bonus guru serta pakaian guru.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, penulis merangkum beberapa hasil temuan, yakni sebagai berikut : Perencanaan dana BOS bisa dinilai berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada seluruh

kepala sekolah dan warga lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Fungsi dari adanya kuesioner untuk penilaian dari perencanaan dana BOS yang mempunyai jumlah item pertanyaan 30 butir. Dari 93 informan dari 31 lembaga yang mengisi, terdapat nilai rata-rata secara keseluruhan untuk kategori perencanaan dana BOS, yaitu 4.14. Nilai rata-rata keseluruhan ini termasuk dalam kategori setuju, yang berarti kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki indeks di atas >3,4. Dalam hal ini para informan yang dimaksud adalah kepala sekolah, kepala tata usaha dan bendahara BOS di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik mempunyai pengetahuan dana BOS tentang asal, ditujukan untuk siapa, digunakan untuk apa dana BOS tersebut mereka sudah cukup baik untuk mengetahuinya.

Pengalokasian dana BOS bisa dinilai berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada seluruh kepala sekolah dan warga lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Dengan adanya kuesioner untuk penilaian dari pemanfaatan dana BOS yang mempunyai jumlah item pertanyaan 30 butir. Dari 93 informan dari 31 lembaga yang mengisi, terdapat nilai rata-rata secara keseluruhan untuk kategori pengalokasian dana BOS, yaitu 3,62. Nilai rata-rata keseluruhan ini termasuk dalam kategori setuju, yang berarti kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki indeks di atas >3,4.

Penyaluran dana BOS bisa dinilai berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada seluruh kepala sekolah dan warga lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Fungsi dari adanya kuesioner untuk penilaian dari perencanaan dana BOS yang mempunyai jumlah item pertanyaan 30 butir. Dari 93 informan dari 31 lembaga yang mengisi, terdapat nilai rata-rata secara keseluruhan untuk kategori perencanaan dana BOS, yaitu 3,73. Nilai rata-rata keseluruhan ini termasuk dalam kategori setuju, yang berarti kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki indeks di atas >3,4. Dalam hal ini para informan yang dimaksud adalah kepala sekolah, kepala tata usaha dan bendahara di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Pelaporan dana BOS bisa dinilai berdasarkan kuisisioner yang telah disebarkan kepada seluruh kepala sekolah dan warga lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Fungsi dari adanya kuisisioner untuk penilaian dari perencanaan dana BOS yang mempunyai jumlah item pertanyaan 30 butir. Dari 93 informan dari 31 lembaga yang mengisi, terdapat nilai rata-rata secara keseluruhan untuk kategori perencanaan dana BOS, yaitu 3,84. Nilai rata-rata keseluruhan ini termasuk dalam kategori setuju, yang berarti kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki indeks di atas >3,4. Dalam hal ini para informan yang dimaksud adalah kepala sekolah, kepala tata usaha dan bendahara di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik mempunyai pengetahuan dana BOS tentang asal, ditujukan untuk siapa, digunakan untuk apa dana BOS tersebut mereka sudah cukup baik untuk mengetahuinya.

Nilai efektifitas di dapatkan dari rata-rata nilai 4 (empat) variabel penelitian, yaitu Perencanaan dana BOS, Pengalokasian dana BOS, Penyaluran dana BOS, dan Pelaporan dan Pertanggungjawaban dana BOS. Didapat nilai rata-rata yakni 3,83. Nilai rata-rata keseluruhan ini termasuk dalam kategori setuju, yang

bearti kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki indeks di atas >3,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengelolaan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sudah baik dan efektif.

**Gambar 1.**

Grafik Rata-Rata Alokasi Penggunaan Dana BOS sesuai dengan Kebutuhan



Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan dana BOS dari pemerintah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kebutuhan dari setiap sekolah. Untuk dapat meningkatkan kualitas sarana dalam pemakaian dan kualitas pendidikan agar membantu pendanaan biaya operasi dan nonpersonalia sekolah, meringankan beban biaya sekolah bagi siswa, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

### **Analisis Pelaksanaan Bana BOS**

#### **Perencanaan Dana BOS**

Dalam pelaksanaan dana BOS setiap lembaga MI (Madrasah Ibtidaiyah) Kec. Manyar Kab. Gresik disesuaikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rincihan Rencana Penggunaan BOS yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **Pengalokasian Dana BOS**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2019 bahwa besaran dana BOS yang didapatkan oleh MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah sebesar RP. 800.000,-. Dimana dana ini di cairkan dalam dua periode, setiap periodenya sebesar RP. 400.000,-. Untuk total dana BOS yang di dapat setiap MI berbeda, sesuai dengan total siswa yang di danai.

#### **Penyaluran Dana BOS**

Proses penyaluran dana BOS di Lembaga MI (Madrasah Ibtidaiyah) Kec. Manyar Kab. Gresik yaitu sebagai berikut : Dari Kementrian Agama Pusat tururn ke Kementrian Agama Kantor Wilayah Jawa Timur kemudian dilanjutkan ke Kementrian Agama Kabupaten Gresik yang selanjutnya akan di distribusikan ke Lembaga – lembaga yang telah mengajukan.

### Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Dana BOS

Untuk pelaporan dana BOS, setiap Lembaga MI (Madrasah Ibtidaiyah) Kec. Manyar Kab. Gresik menggunakan pembukuan berupa Buku Kas Umum, Buku Pembantu Pajak, dan Buku Pembantu Kas. Untuk bukti pengeluaran dana BOS berupa kuitansi hasil pembelian dari biaya BOS. Selain itu pelaporan pertanggungjawaban berupa laporan keseluruhan dan laporan ringkas, yang setiap akhir semester di setorkan ke Departemen Agama Kabupaten Gresik.

### Pengujian Regresi Sederhana Hasil Instrumen Kuisioner

Uji regresi dilakukan terhadap hasil jawaban dari instrumen kuisioner, dimana setelah melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS, Didapatkan data koefisien sebagai berikut,

**Tabel 2.**  
Hasil Pengujian Regresi Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.013	.010	-1.395	.166	
Perencanaan	.248	.001	.360	176.783	.000
Pengalokasian	.250	.001	.614	313.642	.000
Penyaluran	.254	.002	.250	132.518	.000
Pelaporan	.251	.001	.637	301.249	.000

Dependent Variable: Efektivitas

Dari Tabel persamaan regresi terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan Dana BOS adalah Empat (4) faktor yaitu Perencanaan, Pengalokasian, Penyaluran, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban. Efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu:

$$\text{Efektivitas Dana BOS} = -0,013 + 0,248 \text{ Perencanaan} + 0,250 \text{ Pengalokasian} + 0,254$$

$$\text{Penyaluran} + 0,251 \text{ Pelaporan}$$

Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah variabel Penyaluran, dengan pengaruh sebesar 0,254. Artinya jika variabel penyaluran dinaikkan sebesar 1 satuan maka efektifitas pengelolaan dana BOS akan meningkat sebesar 0,254

satuan. Faktor-faktor lain yang berpengaruh paling kuat secara berurutan adalah: pelaporan, pengalokasian, dan perencanaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS lebih banyak dipengaruhi oleh tahap implementasi dibanding tahap perencanaan. Berdasarkan metode pengumpulan data dari hasil penyebaran angket kuisioner dan wawancara, di dapatkan hasil bahwa dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dirancang untuk mengurangi beban masyarakat dalam biaya pendidikan, pemerintah memberikan bantuan ke sekolah-sekolah setingkat SD ( Sekolah Dasar ) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) baik negeri maupun swasta yang bersedia memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan pada program. Untuk dapat mengelola sistem penggunaan dana BOS diharapkan dibentuknya komite sekolah (kepala sekolah) yang dibantu dengan sumber daya manusia dari setiap Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kec. Manyar Kab. Gresik untuk terciptanya profesional kinerja dalam pengelolaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pengelolaan dana BOS tingkat MI di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sudah dilaksanakan secara efektif, hal ini terlihat dari adanya 4 (empat) faktor yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan dana BOS yaitu Perencanaan, Pengalokasian, Penyaluran, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban dana BOS, 2) Bukti penilaian di dapat dari rata-rata skor/nilai pengisian kuisioner kepada 31 Lembaga MI (Madrasah Ibtidaiyah) dengan total informan sebanyak 93 informan, 3) Faktor penyaluran dana BOS sangat berpengaruh dominan dalam efektivitas pengelolaan dana BOS, dimana hasil rata-rata pengujian efektifitas dari informan yaitu sebesar 3.83 yang bearti "Setuju", dan 4) Rata-rata pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan tabel komponen dan item pembiayaan pada JUKNIS No. 511 Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uraian penelitian, dan dari analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yakni : 1) Pengelolaan dana BOS sebaiknya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memudahkan pihak yang menerima dana dan pemberi dana, selain itu perlu adanya sosialisasi kepada seluruh komite sekolah, guru, tenaga kerja serta orang tua agar dana BOS dapat tersalurkan dengan lebih baik, 2) Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan objek yang lebih luas sehingga dapat menjadi pembanding efektifitas pengelolaan dala BOS secara lebih jelas dan di sesuaikan dengan perkembangan JUKNIS terbaru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. F. (2017). Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Kabupaten Mamuju Utara). *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 2(1), 47-64.
- Chen, D. (2011). *School-based management, school decision-making and education outcomes in Indonesian primary schools*. The World Bank.
- Delly, M. D. P. (2010). Kajian Substansi Isi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor

- Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar Dan Pelaksanaannya Pada Pendidikan Dasar Di Kota Malang. SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamidi, H. (2012). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Penyebaran Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 2(3), 1-14.
- Nugroho, R. W., Widowati, N., & Rihandoyo, R. (2013). Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kota Semarang (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri Semarang Selatan Tahun 2011). *Journal of Public Policy and Management Review*, 2(1), 171-178.
- Rahayu, S., Ludigdo, U., & Irianto, G. (2015). *Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 364-369.
- Setyoko, A., Tunas, B., & Sunaryo, W. (2016). Evaluation of school operational assistance by using CIPP model in Indonesia private Islamic elementary school. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 4(3), 44-49.
- Silele, E., & Sabijono, H. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Solikhatun, I. (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(5).
- Sugiono, R. K. A., & Kurrohman, T. (2015). Pengaruh Ketepatan Dana, Kecukupan Dana dan Sasaran Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di Kabupaten Jember. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 23-28.
- Sulistyaningrum, E. (2016). *Impact Evaluation of the School Operational Assistance Program (Bos) Using the Matching Method. Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), 33-662.